

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Pendekatan/ Desain Penelitian

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini peneliti menggunakan jenis penelitian observasi dan deksriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi di Wilayah Dusun Gondanglegi. Pendekatan yang digunakan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Notoatmodjo, 2010)

Metode deksriptif merupakan suatu penelitian yang berusaha untuk mendeksripsikan atau menggambarkan kenyataan atau (fakta-fakta) dengan mengemukakan keadaan-keadaan mengenai objek penelitian sebagaimana adanya secara lengkap (Notoatmojo, 2010)

Pengamatan observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indera dan terjadilah pengideraan kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Notoatmojo, 2010)

3.2 Subjek Studi Kasus

Pada penelitian ini, subyeknya ialah 2 klien lansia muda di wilayah dusun gondanglegi kec beji. Kriteria untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Klien berjenis kelamin perempuan
2. Subyek terdiri dari 2 orang klien lansia muda dengan kasus penyakit hipertensi

3. Klien yang terdiagnosis hipertensi dan terdiagnosis hipertensi dengan penyakit penyerta lainnya.

3.3 Definisi Operasional

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien/pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan sebagai suatu profesi berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan bersifat humanistic, dan berdasarkan pada kebutuhan objektif klien untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien.

Tekanan darah tinggi atau yang juga dikenal dengan sebutan hipertensi ini merupakan suatu meningkatnya tekanan darah di dalam arteri atau tekanan systole > 140 mmhg dan tekanan diastole sedikitnya 90 mmHg. Secara umum, hipertensi merupakan suatu keadaan tanpa gejala, di mana tekanan yang abnormal tinggi di dalam arteri menyebabkan meningkatnya resiko terhadap stroke, aneurisma, gagal jantung, serangan jantung dan kerusakan ginjal.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di wilayah dusun gondanglegi kec beji pada klien yang mengalami hipertensi . Waktu penelitian pada klien 1 dan klien 2 yaitu pada tanggal 18 Agustus 2022.

3.5 Prosedur Penelitian

Studi ini diawali dengan penyusunan usulan dengan menggunakan rencana penulisan, subjek studi kasus, definisi operasional, lokasi dan waktu studi kasus. Dengan pengumpulan data berupa hasil pengukuran, observasi, atau wawancara.

3.6 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada sub bab ini dijelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan :

a) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data antara peneliti dan pasien, Tujuan dari wawancara ialah mendengarkan dan meningkatkan kesejahteraan pasien melalui hubungan saling percaya dan suportif. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan masalah utama pasien dan riwayat penyakit saat ini (Bickley Lynn S & Szilagyi Peter G, 2018).

b) Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris (Hasanah, 2016).

Pemeriksaan fisik merupakan proses pemeriksaan tubuh pasien untuk menentukan ada atau tidaknya masalah fisik. Tujuan pemeriksaan fisik adalah untuk mendapatkan informasi valid tentang kesehatan pasien. Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi), mendengarkan (auskultasi) pada system tubuh klien (Kedokteran, 2018).

c) Studi dokumentasi

Penulis menggunakan pengumpulan data dengan metode studi dokumen karena dokumen dapat member informasi tentang situasi yang tidak dapat

diperoleh langsung melalui observasi langsung atau wawancara (Hammersley & Atkinson, 2007)

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

- 1) Alat atau instrument pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah sesuai ketentuan yang berlaku di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- 2) Nursing kit atau *Medical Kit* adalah instrument set untuk pemeriksaan fisik yang dapat digunakan oleh keperawatan, kebidanan, kedokteran ataupun masyarakat umum

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan peneliti dimaksudkan untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Selain itu, keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan, sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi data dalam pengumpulan data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian menggunakan 3 triangulasi yaitu :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya melalui observasi dan wawancara, peneliti bias menggunakan observasi terlihat pada dokumen-dokumen klien atau rekam medis, dan pemeriksaan penunjang yang dapat berupa foto atau gambar.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik untuk mengecek kebenaran. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengetahui kebenarannya contohnya seperti keluarga dan perawat.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar sehingga akan memungkinkan data yang lebih valid.

3.8 Analisa Data

Setelah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi selanjutnya menggunakan analisis data. Analisis data dilakukan sejak peneliti dilahen penelitian, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Teknik analisis dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan jawaban-jawaban dari penelitian yang di peroleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

Kemudian dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya dikumpulkan oleh peneliti, data yang dikumpulkan tersebut dapat berupa data subjektif dan data objektif. Data subjektif adalah data yang didapatkan dari klien berupa suatu pendapat terhadap suatu situasi atau kejadian. Sedangkan data objektif adalah data yang dapat diobservasi dan diukur, yang diperoleh menggunakan

panca indera (melihat, mendengar, mencium, dan meraba) selama pemeriksaan fisik. Dari data tersebut, selanjutnya peneliti menegakkan diagnosa keperawatan. Kemudian peneliti menyusun intervensi atau rencana keperawatan, melakukam implementasi atau pelaksanaan serta mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien.

